

ABSTRAK

Diare lebih dominan menyerang balita karena sangat rentan terhadap penyebaran virus diare. Sampai saat ini penyakit diare merupakan masalah kesehatan di Indonesia baik ditinjau dari angka kesehatan dan kematian yang ditimbulkannya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara perilaku keluarga dalam memberikan perawatan dini pada anak yang mengalami diare dengan kejadian dehidrasi pada anak yang diare di rumah sakit.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya seluruh keluarga yang anaknya mengalami diare dan dehidrasi di Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 32 orang, sampel sebesar 30 di ambil secara *Simple Random Sampling* Variabel Independen perilaku keluarga dan variabel dependen kejadian dehidrasi. Instrumen yang menggunakan kuesioner dan status pasien. Data dianalisis menggunakan *Uji Rank Spearman* dengan $\alpha = (0,05)$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 keluarga hampir setengahnya (43,3%) keluarga memiliki perilaku yang kurang dan sebagian besar (60,0%) mengalami dehidrasi sedang. Hasil *Uji Rank Spearman* diperoleh $p = 0,000 < \alpha = (0,05)$ H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara perilaku keluarga dalam memberikan perawatan dini anak diare dengan kejadian dehidrasi pada anak.

Semakin kurang perilaku keluarga dalam perawatan dini anak, semakin tinggi angka kejadian dehidrasi pada anak. Diharapkan keluarga dapat memberikan pertolongan yang cepat pada anak yang diare agar tidak terjadi dehidrasi.

Kata kunci :Perilaku Keluarga, Kejadian Dehidrasi, Diare.